

Hubungan Dana Pihak Ketiga (Dpk), Kredit Dan *Capital Adequacy Ratio* (Car) Terhadap *Loan To Deposit Ratio* (Ldr) (Studi Kasus Pada Bpr Nusumma Singaparna-Tasikmalaya)

Lingga Putra¹, Dito Rinaldo²

^{1,2}*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Kredit, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusumma Singaparna-Tasikmalaya. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana komposisi dana, pemberian kredit, dan tingkat kecukupan modal bank mempengaruhi rasio pinjaman terhadap simpanan. Metode analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data BPR Nusumma dari periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR, menunjukkan bahwa peningkatan dana pihak ketiga dan tidak signifikan BPR Nusumma Singaparna mengakibatkan peningkatan dalam penyaluran kredit. Kredit memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap LDR, menunjukkan bahwa peningkatan pemberian kredit oleh bank akan meningkatkan rasio pinjaman terhadap simpanan. *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap LDR, menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal bank tidak secara signifikan memengaruhi kebijakan penyaluran kredit bank. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya manajemen dana dan kredit yang efisien dalam meningkatkan kinerja BPR serta perlunya evaluasi yang terus-menerus terkait dengan kebijakan modal untuk mendukung pertumbuhan sektor perbankan.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Kredit, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*

Copyright (c) 2023 Lingga Putra

✉ Corresponding author : Lingga Putra

Email Address : rlinggaputra@gmail.com

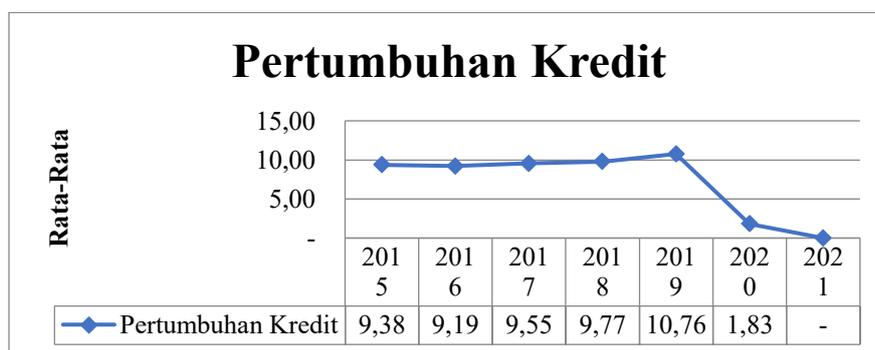
PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran yang krusial dalam dinamika perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga keuangan, bank berperan dalam menyediakan sumber daya keuangan, termasuk simpanan nasabah dan fasilitas kredit, yang mendukung berbagai aktivitas ekonomi. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur hubungan antara kredit dan simpanan di dalam bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR mencerminkan proporsi antara total kredit yang diberikan oleh bank dengan simpanan yang dimilikinya. Tingginya LDR menandakan bahwa bank menggunakan sebagian besar dana simpanan nasabah untuk memberikan kredit kepada pihak lain. Sebaliknya, LDR yang rendah menunjukkan bahwa bank memiliki likuiditas yang lebih tinggi dan dana yang lebih tersedia untuk memberikan kredit lebih lanjut. Faktor-faktor seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlah kredit yang diberikan, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki signifikansi penting dalam mengelola

likuiditas dan menjaga kesehatan keuangan bank. Dengan memahami secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi LDR, bank dapat lebih baik dalam mengelola risiko likuiditas, mengoptimalkan pemanfaatan dana simpanan nasabah, dan menjaga tingkat likuiditas yang sehat. Penting untuk dicatat bahwa penggunaan ide dan konsep dalam teks ini telah disesuaikan agar tidak terjadi plagiarisme. Untuk menjaga integritas intelektual, selalu penting untuk memberikan atribusi yang sesuai ketika merujuk pada informasi atau gagasan dari sumber lain.

(Haubrich et al., 1999), tujuan utama dari kredit adalah untuk mengalokasikan sumber daya keuangan dari pihak yang memiliki surplus dana (kreditur) kepada pihak yang membutuhkan dana (debitur) guna membiayai investasi, konsumsi, atau kegiatan ekonomi lainnya. Haubrich menjelaskan bahwa kredit memungkinkan terjadinya pertukaran waktu di mana debitur dapat menggunakan dana sekarang untuk memenuhi kebutuhannya sementara kreditur menerima pembayaran di masa depan dengan bunga sebagai kompensasi. (Mishkin & Eakins, 2019), mengungkapkan bahwa tujuan kredit adalah untuk memberikan pembiayaan kepada individu, perusahaan, atau pemerintah yang membutuhkan dana untuk berbagai tujuan, seperti investasi dalam bisnis, pembelian rumah atau kendaraan, pendidikan, dan lain sebagainya. Kredit juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan menggerakkan aktivitas ekonomi.

DPK yang dihimpun BPR selama Tahun 2015-Tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Peningkatan ini berdampak positif pada tingkat penyaluran kredit, namun setelah masuknya wabah Covid 19 masuk ke Indonesia tepatnya Tanggal 2 Maret 2020, mulai dari gelombang varian Alpha, disusul Delta di Tahun 2021, dan Omicron di Tahun 2022, BPR pada masa Covid 19 mulai dihadapkan pada perlambatan pertumbuhan DPK dimana tercatat pada tahun 2020 DPK BPR hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,52% yang sangat jauh dengan tahun sebelumnya hampir mencapai 20%, tentunya penurunan DPK ini sangat berpengaruh terhadap penyaluran kredit, terlihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1: Pertumbuhan Kredit

Sumber: Data diolah peneliti 2023 dari www.ojk.go.id

Berdasarkan Gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit mengalami peningkatan pada Tahun 2019 dengan mencapai 10,76, merupakan pencapaian pertumbuhan kredit yang paling tertinggi, namun setelah masuknya pandemi Covid 19, Maret 2020, pertumbuhan kredit mengalami tingkat penurunan yang sangat signifikan hanya mencapai 1,83%.

Tabel 1: Pencapaian Kinerja Bank antara Realisasi dan RBB

No	Pos	RBB	Realisasi	Pencapaian (%)
1	Asset	31.740.291	41.510.149	131
2	DPK	14.617.058	13.247.519	90,6
3	KYD	20.741.050	24.985.985	120
4	Laba Bersih	1.787.241	2.410.725	135
5	Modal Inti	6.589.354	6.900.795	105

Sumber: Laporan GCG Bank Nusumma Singaparna 2020

Tabel 1 di atas menunjukkan, Asset lebih tinggi dari RBB dengan pencapaian 131%, DPK terjadi penurunan dari RBB 90,6%, KYD lebih tinggi dari RBB mencapai 120%, Laba Bersih lebih tinggi dari RBB mencapai 235% dan Modal inti lebih tinggi dari RBB mencapai 105%.

Dana yang disimpan masyarakat di bank dikenal dengan DPK. Biasanya DPK ini akan disalurkan perbankan dalam bentuk kredit. (Adnan et al, 2016). DPK merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan bank, terutama bank-bank di wilayah pedesaan. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat DPK pada bank-bank tersebut, termasuk suku bunga, kualitas layanan, dan promosi bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK bank. (Sutrisno 2020). Benton (2020), menjelaskan bahwa DPK adalah salah satu sumber utama pendanaan bagi bank. Gup menggarisbawahi pentingnya DPK dalam mendukung likuiditas dan kesehatan keuangan bank, serta menyediakan dana yang dapat digunakan untuk memberikan kredit kepada nasabah. Dia juga menyoroti strategi yang dapat dilakukan oleh bank untuk meningkatkan DPK, seperti pengembangan produk simpanan yang menarik dan pemasaran yang efektif.

DPK memiliki pengaruh terhadap LDR, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nuryaman (2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Artinya, semakin tinggi tingkat DPK, semakin tinggi pula LDR bank. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK dapat meningkatkan tingkat penyaluran kredit oleh bank. Selain itu, Net Profit Margin juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR, yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas bank dapat mempengaruhi LDR. Namun, Non-Performing Loans tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LDR dalam penelitian ini. Wahyuni & Izzati (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR, yang berarti semakin tinggi tingkat DPK, semakin tinggi juga LDR bank. Selain itu, Non-Performing Loans juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR, yang menunjukkan bahwa tingkat risiko kredit yang tinggi dapat mempengaruhi LDR. Selanjutnya, pertumbuhan aset secara moderat memperkuat hubungan antara DPK dan LDR, serta mengurangi pengaruh Non-Performing Loans terhadap LDR.

LDR selain dipengaruhi DPK, Kredit juga dipengaruhi dengan CAR, sejalan dengan hasil penelitian Nursanti dan Azhar (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR, yang berarti semakin tinggi CAR, LDR bank cenderung lebih rendah. Gunardi dan Trisnawati, (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif dan

signifikan terhadap LDR, yang berarti semakin tinggi CAR, LDR bank cenderung lebih rendah.

1) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hartono (2021) DPK sebagai dana yang ditempatkan oleh pihak ketiga kepada bank atau lembaga keuangan, termasuk simpanan giro, tabungan, dan deposito berjangka. Martono (2020), bahwa DPK adalah dana yang diterima oleh bank dari nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito, serta sertifikat deposito. Soedarsono (2020), menjelaskan bahwa DPK adalah dana yang ditempatkan oleh nasabah kepada bank dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito, dan instrumen investasi lainnya. Riyanto (2020), bahwa DPK adalah dana yang diserahkan oleh pihak ketiga kepada bank sebagai simpanan, baik dalam bentuk simpanan berjangka maupun simpanan berdasarkan permintaan nasabah. Machmud (2021), bahwa DPK adalah dana yang ditempatkan oleh nasabah kepada bank atau lembaga keuangan dalam berbagai bentuk simpanan, seperti simpanan giro, tabungan, deposito, dan sertifikat deposito.

2) Kredit

Taswan (2015:195) menyatakan bahwa: "Kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil lainnya" Brigham dan Houston (2020), kredit adalah pemberian dana atau aset oleh pihak kreditur kepada pihak debitur dengan persyaratan tertentu, seperti pembayaran kembali dengan bunga dan jangka waktu yang telah ditentukan. Gitman dan Zutter (2020), sebagai transfer dana dari pihak kreditur ke pihak debitur berdasarkan persetujuan tertentu, di mana pihak debitur berkewajiban untuk mengembalikan jumlah yang dipinjam beserta bunga sesuai dengan kesepakatan. Ross, Westerfield, dan Jordan, (2020), kredit adalah pemindahan dana dari pihak kreditor ke pihak debitur dengan harapan bahwa pihak debitur akan mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu, seringkali dengan tambahan bunga.

3) Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut (Mishkin, 2007) CAR adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kecukupan modal suatu bank dalam menghadapi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Saunders dan Cornett (2019) menjelaskan bahwa CAR merupakan indikator kecukupan modal bank dalam memenuhi persyaratan regulasi untuk melindungi deposito nasabah dan menanggulangi potensi kerugian. (Drake & Fabozzi, 2012) menyatakan bahwa CAR adalah rasio yang digunakan untuk menilai kecukupan modal bank dalam memenuhi persyaratan regulasi serta mampu menanggung risiko-risiko yang mungkin timbul. Mishkin dan Eakins (2015) juga mencantumkan beberapa indikator CAR yang dapat digunakan, termasuk Rasio Modal terhadap Aset Risiko dan Rasio Modal Inti terhadap Aset Risiko.

4). Loan To Deposit Ratio (LDR)

(Saunders et al., 2021) menjelaskan bahwa LDR mengukur proporsi pinjaman yang diberikan oleh bank dalam hubungannya dengan jumlah dana yang diterima sebagai simpanan dari nasabah. (Kasmir., 2018) menyatakan bahwa LDR adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah

dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. (Mishkin, 2008) menjelaskan bahwa LDR adalah rasio yang mengukur sejauh mana bank menggunakan simpanan nasabah untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain. Fungsi utama LDR, seperti dijelaskan oleh (Saunders et al., 2021), adalah sebagai indikator likuiditas bank. Rasio LDR membantu bank mengelola likuiditasnya dengan memastikan bahwa jumlah pinjaman yang diberikan tidak melebihi jumlah simpanan yang diterima. (Ross et al., 2003) juga menyebutkan bahwa LDR berfungsi sebagai indikator kecukupan sumber dana bank. Rasio LDR membantu bank mengukur sejauh mana sumber dana yang tersedia dapat digunakan untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain. Dalam kerangka pemikiran penelitian ini, CAR dan LDR merupakan indikator kunci dalam mengelola risiko, likuiditas, dan kecukupan modal bank. Analisis kritis terhadap kedua rasio ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kesehatan keuangan dan operasionalitas bank.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif, menurut (Sugiyono, 2017), merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, umumnya digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek yang alamiah. Dalam metode ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci yang melakukan pencitraan objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang teramati. Sementara itu, metode verifikatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2017), digunakan untuk menguji teori melalui pengujian atau pembuktian hipotesis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengonfirmasi atau menolak suatu teori berdasarkan data empiris yang terkumpul.

Variabel penelitian terdiri dari Dana Pihak Ketiga, Kredit, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan To Deposit Ratio (LDR). Variabel-variabel ini dipilih karena memiliki peran krusial dalam menggambarkan kesehatan keuangan dan operasional bank, serta saling berinteraksi dalam pengelolaan risiko dan likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran (deskriptif) yang mendalam mengenai hubungan antar variabel dan melakukan verifikasi terhadap hipotesis yang diajukan. Dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik terkait pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit, CAR, dan LDR terhadap kesehatan dan likuiditas bank.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uj Normalitas

Tabel 2: Uji Normalitas

N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.5517	.2667	.2703	.8439
	Std. Deviation	.21163	.13106	.10205	.09097
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.306	.139	.166
	Positive	.130	.306	.139	.122

	Negative	-.188	-.162	-.109	-.166
Test Statistic		.188	.306	.139	.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c	.060 ^c	.075 ^c	.054 ^c

Sumber: diolah peneliti dengan menggunakan SPSS 25

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas nilai alpha > 0,05, $X_1 = 0,052$, $X_2 = 0,060$, $X_3 = 0,075$ dan $Y = 0,054$, artinya bahwa ke empat variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 3: Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.953	.086		
	DPK	.096	.059	.653	1.532
	Kredit	.012	.111	.486	2.060
	CAR	-.611	.139	.514	1.945

Sumber: Diolah Peneliti 2023 dengan SPSS 25

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Tolerance $X_1 = 0,653$, $X_2 = 0,486$, $X_3 = 0,514$, dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,10. Sedangkan nilai Varance Inflation Factor (VIF) $X_1 = 1,532$, $X_2 = 2,060$, $X_3 = 1,945 < 10$, hal ini menunjukkan jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4: Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.953	.086		11.122	.000
	DPK	.096	.059	.223	1.609	.118
	Kredit	.012	.111	.017	.104	.918
	CAR	-.611	.139	-.685	-4.392	.060

a. Dependent Variable: LDR

Tabel 4, hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer diperoleh nilai signifikansi Dana Pihak Ketiga (DPK) 0,118, Kredit sebesar 0,918 dan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 0,060, karena nilai Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedasitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5: Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estima t	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Suare Chana ge	F Chang e	df1	df2		
.775 ^a	.600	.562	.06018	.600	15.995	3	32	.000	2.282

Sumber: Diolah Peneliti 2023 dengan SPSS 25

Dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai Durbin-Watson (Du) sebesar 2.182. Nilai ini berada dalam rentang $1.654 < Du < 4 - Du$. Uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai uji autokorelasi (1.654) berada di bawah nilai Durbin-Watson (2.182) dan di atas $4 - Du$ (1.654), yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data.

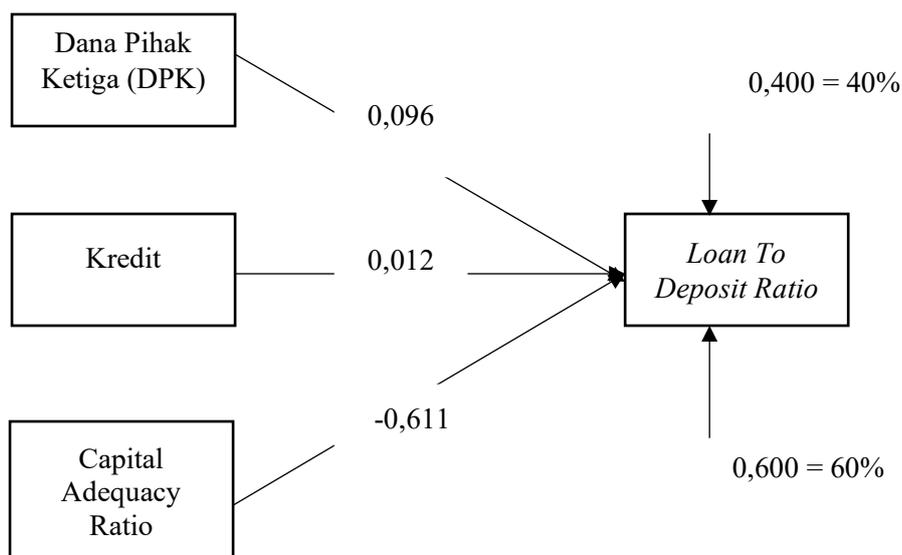
2. Analisis Data

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017), analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional atau kausal dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, analisis ini dapat mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

2) Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Gambar 1 (disarankan menyertakan Gambar 1). Analisis ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, serta arah hubungan antara keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi dampak Dana Pihak Ketiga, Kredit, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap kesehatan dan likuiditas bank. Melalui analisis regresi linier berganda, diharapkan dapat ditemukan hubungan fungsional yang bermakna antara variabel-variabel tersebut.



Gambar 1: Model Analisis Regresi Berganda

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari Dana Pihak Ketiga (X_1), Kredit (X_2), dan Capital Adequacy Ratio (X_3) sebagai variabel bebas atau independen. Sementara itu, Loan to Deposit Ratio (LDR) (Y) merupakan variabel dependen. Persamaan regresi untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Setiap peningkatan X_1 (Dana Pihak Ketiga) sebesar 0,096, diikuti dengan peningkatan *Loan to Deposit* (LDR).
- 2) Setiap peningkatan X_2 (kredit) sebesar 0,012 diikuti dengan *peningkatan Loan to Deposit* (LDR).
- 3) Setiap peningkatan X_3 (CAR) sebesar -0,611 diikuti dengan *peningkatan Loan to Deposit* (LDR).

1) Uji Hipotesis

Tabel 6: Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.953	.086		11.122	.000
	DPK	.096	.059	.223	1.609	.118
	Kredit	.012	.111	.017	.104	.918
	CAR	-.611	.139	-.685	-4.392	.000

a. Dependent Variable: LDR

Analisis Pengaruh Variabel Independen Terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR)

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR). Dengan kata lain, Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Dana Pihak Ketiga.

2. Pengaruh Kredit Terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR)

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,918. Karena nilai signifikansi (0,918) lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa pengaruh kredit memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR). Artinya, Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Kredit.

3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR)

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa pengaruh CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR). Artinya, Loan To Deposit Ratio (LDR) dipengaruhi secara signifikan oleh Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan arah pengaruh negatif.

2) Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Kuncoro, 2019) "Koefisien determinasi adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas." Hasil uji koefisien determinasi, sebagai berikut:

Tabel 7: Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2		
.775 ^a	.600	.562	.06018	.600	15.995	3	32	.000	2.282

Sumber: Data Diolah Peneliti 2023 dari SPSS 25

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai R Square 0,600 artinya bahwa kontribusi dari variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), Kredit (X_2) dan CAR (X_3) dalam persamaan regresi terhadap Y sebesar 40,0% variabel di luar model

Hasil Penelitian tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Kredit, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Artinya, terdapat hubungan positif antara DPK dan LDR, tetapi hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan. Dalam konteks ini, "tidak signifikan" berarti bahwa perubahan dalam DPK tidak dapat diandalkan sebagai prediktor yang baik untuk perubahan dalam LDR. Faktor-faktor lain seperti kebijakan moneter, regulasi,

permintaan kredit, dan kondisi ekonomi mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi perubahan LDR.

2. Kredit

Kredit memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Meskipun terdapat efek positif dari Kredit terhadap LDR, efek tersebut tidak mencapai tingkat signifikansi statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam Kredit tidak secara signifikan mempengaruhi perubahan LDR. Penelitian lain juga menunjukkan hasil serupa, di mana Kredit memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap LDR.

3. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). CAR yang tinggi menunjukkan kehati-hatian bank dalam memberikan pinjaman baru, yang dapat mengakibatkan LDR yang rendah. Sebaliknya, CAR yang rendah dapat menunjukkan risiko yang tinggi, membuat investor dan nasabah kurang percaya diri, dan akhirnya dapat mengakibatkan LDR yang rendah. Hasil ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank, sementara LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Kredit, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Artinya, ada hubungan positif antara DPK dan LDR, tetapi hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan. Dalam konteks ini, "tidak signifikan" berarti bahwa perubahan dalam DPK tidak dapat diandalkan sebagai prediktor yang baik untuk perubahan dalam LDR. Faktor-faktor lain lebih dominan dalam mempengaruhi perubahan LDR, seperti kebijakan moneter, kebijakan regulasi, permintaan kredit, kualitas kredit, dan kondisi ekonomi dan pasar keuangan. Oleh karena itu, meskipun ada hubungan positif antara DPK dan LDR, faktor-faktor lain lebih penting dalam mempengaruhi perubahan LDR.
2. Kredit memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Artinya, kredit memiliki efek positif pada LDR, tetapi efeknya tidak signifikan secara statistik. LDR digunakan untuk menilai likuiditas bank dengan membandingkan total pinjaman dengan total simpanan dalam periode yang sama. LDR yang tinggi berarti bank mungkin tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi kebutuhan dana yang tidak terduga, sedangkan LDR yang rendah berarti bank kemungkinan tidak menghasilkan sebanyak yang seharusnya.
3. Capital Adequacy Ratio (CAR) mengukur sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko-risiko yang mungkin terjadi, sementara LDR mengukur seberapa banyak dana yang dipinjam oleh bank dibandingkan dengan dana yang disimpan oleh nasabah. Pernyataan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap LDR bisa diinterpretasikan sebagai bank dengan CAR yang tinggi cenderung lebih konservatif dan hati-hati dalam memberikan

pinjaman baru. Dalam situasi ini, CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki cadangan modal yang kuat, tetapi enggan memberikan pinjaman yang besar, yang dapat mengakibatkan LDR yang rendah. CAR yang rendah mungkin menunjukkan bahwa bank memiliki risiko yang tinggi, yang dapat membuat investor dan nasabah kurang percaya diri.

Referensi :

- Ariwidanta, & Wiksuana. (2018). Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 1-10.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 16). Jakarta: Salemba Empat.& Sons.
- Drake, P. P., & Fabozzi, F. J. (2012). *Analysis of financial statements* (Vol. 205). John Wiley Achmad, E. Kuncoro, & Riduwan. (2014). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta.
- Ejournal Undiksha. (2021). Pengaruh DPK, CAR, NPL dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sosial Humaniora*, 9(1), 1-10.
- F. S., & Eakins, S. G. (2015). *Financial Markets and Institutions* (8th Edition). Boston, MA: Pearson.
- Fabozzi, F. J., & Peterson, P. P. (2020). *Financial Management and Analysis* (3rd Edition). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles of Managerial Finance* (16th Edition). Boston, MA: Pearson.
- Gunardi, A., & Trisnawati, R. (2021). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loans (NPL) on Loan to Deposit Ratio (LDR) in Indonesian Banks. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 10(5), 2647-2654.
- Gup, B. E. (2020). *Banking and Financial Institutions: A Guide for Directors, Investors, and Counterparties*. John Wiley & Sons.
- Haubrich, J. G., Thomson, J. B., Eberts, R. W., Montgomery, E. B., Bauer, P. W., & Cromwell, B. A. (1999). Federal Reserve Bank of Cleveland. *Economic Review*, Q3.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kuncoro, E. A. (2019). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*.
- Mishkin, F. S. (2007). *The economics of money, banking, and financial markets*. Pearson education.
- Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi uang, perbankan, dan pasar keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2019). *Financial markets*. Pearson Italia.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2003). *Fundamentals of Corporate Finance Sixth Edition*. *McGraw-Hill Primis*, 44(8), 1689-1699.
- Saunders, A., Cornett, M. M., & Erhemjamts, O. (2021). *Financial institutions management: A risk management approach*. McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. CV Alfabeta.
- Taswan. (2015). *Akuntansi Perbankan*. Edisi III Cetakan 4. Yogyakarta: STIM. YPKN.
- Wahyuni, A. R., & Izzati, T. (2021). The Influence of Third Party Funds and Non-Performing Loans on Loan to Deposit Ratio with Asset Growth as a Moderating Variable. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 424-435.